

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Laporan keuangan memberikan sejumlah informasi berharga yang dapat digunakan oleh para manajer, investor, kreditor, konsumen, pemasok dan pembuat peraturan. Analisis yang cermat atas laporan-laporan sebuah perusahaan akan dapat menyoroti kekuatan dan kelemahannya. Selain itu analisis keuangan juga dapat digunakan untuk meramalkan bagaimana keputusan-keputusan strategis seperti penjualan sebuah divisi, perubahan kebijakan kredit atau persediaan, atau perluasan pabrik dapat juga memberikan pengaruh pada kinerja perusahaan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Pasal 1 angka 13 tentang Pasar Modal, pengertian pasar modal merupakan suatu kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Pasar modal memiliki dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi finansial. Untuk menjalankan fungsi ekonomi, pasar modal memiliki kemampuan untuk menyalurkan dana secara efektif dari pemilik modal kepada pihak yang membutuhkan. Sedangkan fungsi finansial berarti pasar modal merupakan wadah untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik modal melalui pembagian hasil (*dividen*) yang merupakan kompensasi atas dana yang telah ditanamkannya dan juga untuk mendapatkan *return* (Astiyani, 2017).

Menurut (Jogiyanto, 2017) menyatakan *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang.

DER memperlihatkan kesetaraan dari hutang dan ekuitas yang dipakai dalam pembiayaan aset perusahaan, dan rasio DER yang naik memberitahukan risiko solvabilitas perusahaan yang menjadi naik dan sebagai akhirnya, investor cenderung menghindari perusahaan dengan hutang tinggi atau perusahaan yang memiliki DER tinggi. (Atidhira & Yustina, 2017).

ROA didapatkan dari pembagian keuntungan bersih dan total aset. Jika ROA naik dan besar mengartikan bahwa kenaikan laba yang diperoleh perusahaan juga semakin besar dan kedudukan perusahaan dalam hal pemanfaatan aset juga semakin baik. (Atidhira & Yustina, 2017).

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba. Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Return Saham?
2. Apakah Leverage berpengaruh terhadap Return Saham?
3. Apakah Ukuran Perusahaan dapat memoderasi hubungan Profitabilitas terhadap Return Saham?
4. Apakah Ukuran Perusahaan dapat memoderasi hubungan Leverage terhadap Return Saham?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap return saham.
2. Untuk menganalisis pengaruh Leverage terhadap return saham.
3. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh hubungan Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas terhadap Return Saham.
4. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh hubungan Ukuran Perusahaan dengan Leverage terhadap Return Saham.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu dibidang keuangan yang berkaitan dengan pengaruh profitabilitas (ROA) dan leverage (DER) terhadap return saham dengan

ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan investasi pada setiap perusahaan saham sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengembangan bagi peneliti tentang manajemen keuangan khususnya pengaruh profitabilitas (ROA) dan leverage (DER) pada sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia.
3. Dapat memberikan informasi dan sebagai referensi untuk dapat dikembangkan dan menjadi bahan pembandingan pada penelitian yang selanjutnya di masa mendatang.